

## ABSTRAK

### **Khalid Syahdin Apendi (1168010145): Pengaruh Sosialisasi Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pilkada Walikota Bandung (STUDI Sosialisasi Kebijakan Peraturan Komisi Pemilihan Umum NO 8 TAHUN 2017)**

Pemilihan Umum Kepala Daerah (PEMILUKADA) merupakan salah satu bentuk kegiatan pelaksanaan demokrasi di Indonesia, dimana pemilihan umum kepala daerah dipilih langsung oleh rakyat, sosialisasi mengenai pemilukada tentu saja dibutuhkan guna memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pemilukada itu sendiri. Partisipasi Masyarakat dapat menjadi tolak ukur bagi hasil pemilihan umum. Salah satu upaya agar dapat mencapai target yaitu dengan melakukan Sosialisasi guna memastikan setiap tahapan Partisipasi masyarakat telah sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang berlaku dan tidak ada unsur manipulasi mengenai Pilkada Walikota Bandung.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Imitasi terhadap Partisipasi masyarakat; Instruksi terhadap Partisipasi masyarakat dan Motivasi terhadap Partisipasi masyarakat.

Penulis menggunakan teori Rush dan Althoff (1997:40) dalam Handoyo (2013:215) yang dapat diukur berdasarkan Imitasi, Instruksi dan Motivasi. Sedangkan untuk teori Partisipasi Masyarakat penulis menggunakan teori dari Surbakti (2007:144) dimana dalam Partisipasi Masyarakat terdiri dari partisipasi aktif, partisipasi militan-radikal, partisipasi pasif dan partisipasi apatis.

Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan penyebaran kuesioner kepada 75 responden. Pengujian statistik yang digunakan adalah pengujian validitas, pengujian reliabilitas, analisis regresi linear berganda, analisis uji parsial (Uji-t), analisis uji simultan (Uji-F) dan analisis koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan taraf 0,1/10%, dimensi Imitasi (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat dengan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $6.024 > 1.666$ ). Selain itu, dimensi Instruksi (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat dengan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $7.066 > 1.666$ ). Sedangkan dimensi Motivasi (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat dengan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4.408 > 1.666$ ). Adapun tiga dimensi mengenai Sosialisasi tersebut memperoleh *R Square* sebesar 0,563 atau 56,3%. Sedangkan sisanya 43.7% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian.

**Kata Kunci: Sosialisasi, Partisipasi Masyarakat, Pilkada Walikota Bandung**

## ABSTRACT

**Khalid Syahdin Apendi (1168010145): The Influence of Socialization on Increasing Public Participation in the Regional Election for the Mayor of Bandung (STUDY on Socialization of Election Commission Regulation Policy No. 8 of 2017)**

Regional Head General Election (PEMILUKADA) is a form of democratic implementation activities in Indonesia, where regional head elections are directly elected by the people, socialization of post-conflict local elections is of course needed to provide understanding to the public about the post-conflict local elections itself. Public participation can be used as a benchmark for general election results. One of the efforts to achieve the target is by conducting socialization to ensure that every stage of public participation is in accordance with the policies and procedures in force and there is no manipulation element regarding the Regional Head Election for the Mayor of Bandung.

The purpose of this research is to determine how much influence Imitation has on public participation; Instruction for Community Participation and Motivation for Community Participation.

The author uses the theory of Rush and Althoff (1997: 40) in Handoyo (2013: 215) which can be measured based on Imitation, Instruction and Motivation. Whereas for the theory of community participation, the writer uses the theory of Surbakti (2007: 144) where in the community participation consists of active participation, radical militant participation, passive participation and apathetic participation.

The research method uses an associative method with a quantitative approach. The data collection technique used was by distributing questionnaires to 75 respondents. The statistical tests used are validity testing, reliability testing, multiple linear regression analysis, partial test analysis (t-test), simultaneous test analysis (F-test) and analysis of the coefficient of determination.

Based on the results of research with a level of 0.1 / 10%, the Imitation dimension (X1) partially affects community participation with  $t_{count} > t_{table}$  ( $6,024 > 1,666$ ). In addition, the Instruction dimension (X2) partially affects community participation with  $t > t_{table}$  ( $7,066 > 1,666$ ). While the dimension of motivation (X3) partially affects community participation with  $t_{count} > t_{table}$  ( $4.408 > 1.666$ ). The three dimensions regarding the socialization get an R Square of 0.563 or 56.3%. While the remaining 43.7% is influenced by factors outside the study.

**Keywords: Socialization, Community Participation, Pilkada Mayor of Bandung**